

Abstrak

Rifaldhika Ruska Febrilianto, 18382041121, *Praktik Rentenir Dalam Perspektif Sosiologi Hukum Islam Di Dusun Brenta Pesisir Kecamatan Tlanakan Kabupaten Pamekasan*, Skripsi, Program Studi Hukum Ekonomi Syari'ah, Fakultas Syari'ah, Institut Agama Islam Negeri Madura, Pembimbing: Abdul Haq Syawqi, M.HI
Kata Kunci: Rentenir; Sosiologi; Hukum Islam

Secara agama Islam meminjamkan uang dengan pengembalian yang berlebih termasuk riba, dimana riba sangat dilarang dalam ajaran agama Islam. Salah satunya ialah praktik Rentenir yang dilakukan oleh beberapa masyarakat. Praktik Rentenir layak dikaji dalam hukum Islam. Sebab di dalam hukum Islam, kegiatan meminjamkan uang dengan pengembalian yang berlebih disebut riba. Sedangkan dalam ajaran agama Islam riba dilarang keras untuk umat Islam.

Dalam penelitian ini, terdapat rumusan masalah yaitu: 1) Bagaimana penerapan praktik Rentenir yang terjadi di Branta Pesisir? 2) Bagaimana tinjauan sosiologi hukum Islam terhadap praktik Rentenir? Penelitian ini tergolong kedalam jenis penelitian empiris karena data yang diperoleh langsung dari masyarakat, yakni melalui pengamatan maupun wawancara. Dalam penelitian ini metode analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif yang menggunakan pendekatan studi kasus dimana penelitian berangkat dari permasalahan dalam lapangan.

Hasil penelitian ini menunjukkan: pertama bahwa perkembangan praktik Rentenir didasari dengan adanya kebutuhan masyarakat secara mendesak khususnya nelayan. Kedua, kegiatan praktik Rentenir dilakukan dengan meminjamkan uang dengan pengembalian yang berlebih (bunga) dan pembayarannya bisa dibayar dengan kredit. Ketiga, penyebab para Rentenir (orang yang meminjamkan uang) menjalankan Rentenir disebabkan oleh faktor ekonomi yang disebabkan oleh: 1) terbatasnya peluang berusaha 2) menambah pendapatan 3) salah satu peluang usaha yang paling menguntungkan. Kedua, menurut tinjauan Sosiologi Hukum Islam peminjaman tersebut termasuk dalam hutang piutang, dan bunganya termasuk kedalam riba. Dari tinjauan sosiologi, perilaku masyarakat tersebut didasarkan pada dorongan fakta sosial sehingga individu terpaksa melakukannya.